

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA LEMBAH
HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



RAVI SURYADINATA

NIM : 1101660/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Objek Wisata Lembah Harau
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Ravi Suryadinata

NIM / TM : 1101660 / 2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

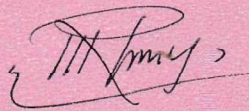
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2018

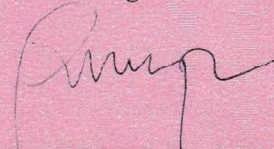
Disetujui oleh,

Pembimbing I



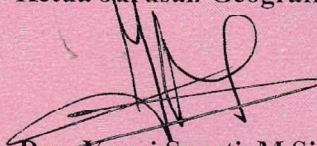
Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP.19600307 198503 2 002

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, M.P
NIP.19770526 201012 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 2 Februari 2018 Pukul 13.30 sampai 15.00 WIB

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Ravi Suryadinata
NIM / TM : 1101660/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2018

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dra. Yurni Suasti, M.Si

Anggota Penguji 1 : Dr. Khairani, M.Pd

Anggota Penguji 2 : Nofrion, S.Pd, M.Pd



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP.19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ravi Suryadinata
NIM / BP : 1101660 / 2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul: **“Pengembangan Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang , 2 Februari 2018

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Ravi Suryadinata
NIM/TM. 1101660/2011

ABSTRAK

Ravi Suryadinata (2011): Pengembangan Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta kelayakan pengembangan objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ditentukan dengan purposive sampling. Subjek penelitian adalah Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, pengunjung objek wisata Lembah Harau dan masyarakat Lembah Harau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan analisis SWOT disertai AHP.

Hasil penelitian mengungkapkan: 1) Faktor kekuatan yang menjadi prioritas adalah meningkatkan daya tarik objek wisata. 2) Faktor kelemahan yang menjadi prioritas adalah mengatasi tempat-tempat tersembunyi yang dikhawatirkan akan digunakan untuk hal-hal yang negatif dari warga setempat maupun dari pengunjung. 3) Faktor peluang yang menjadi prioritas adalah menggerakkan sektor perekonomian masyarakat. 4) Faktor ancaman yang menjadi prioritas untuk dicegah adalah ketidakstabilan ekonomi akibat kondisi pariwisata yang fluktuatif. 5) Dalam kuadran SWOT menunjukkan bahwa wisata Lembah Harau berada pada kuadran 1 dengan skor faktor internal 0,28 dan skor faktor eksternal 0,382 yang berarti objek wisata Lembah Harau layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dan kelayakan.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul **“Pengembangan Objwk Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan hasil penelitian ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
2. Ratna Wilis, S.Pd, M.P, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
3. Dra.Yurni Suasti, M.Si, Dr. Khairani M.Pd, dan Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan masukan kepada penulis.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan petunjuk dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

5. Kepala Kesbangpol dan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin penelitian, beserta perangkat dan staff Kelurahan Padang Sarai yang memberikan data dan informasi.
6. Kepala Bidang Pariwisata, Kasi Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata, Staff Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata dan Kasi Promosi dan Informasi Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang pengembangan objek wisata Lembah Harau kepada penulis.

Teristimewa untuk kedua orang tua dan adik, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan hasil penelitian ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan. Teruntuk sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mendampingi dan memberi semangat, kepada teman-teman seperjuangan Geografi angkatan 2011 tercinta, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Pariwisata	8
2. Bentuk dan Jenis Pariwisata	11
3. Objek Wisata Lembah Harau	15
4. Pengembangan Pariwisata.....	15
5. Analisis SWOT	19
6. Metode AHP.....	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Sumber Data.....	29
F. Tahap-tahap Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah.....	38
1. Kondisi Geografis Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota	38
2. Demografi Kabupaten Lima Puluh Kota.....	40
3. Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota	42
4. Sejarah Lembah Harau	44

B. Hasil Penelitian.....	49
1. Hasil Analisis SWOT Objek Wisata Lembah Harau	49
2. Hasil Penilaian Objek Wisata Lembah Harau	55
C. Pembahasan	62

BAB V PENETUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR RUJUKAN	70
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Tabel Penilaian.....	34
3. Diagram Analisis SWOT	36
4. Diagram Faktor Kekuatan.....	55
5. Diagram Faktor Kelemahan.....	57
6. Diagram Faktor Peluang	58
7. Diagram Faktor Ancaman.....	59
8. Diagram Analisis SWOT	63
9. Wawancara dengan Bapak Anton Pengunjung Objek Wisata Lembah Harau.....	82
10. Wawancara dengan Dori Pengunjung Objek Wisata Lembah Harau.....	82
11. Wawancara dengan Lia Pengunjung Objek Wisata Lembah Harau.....	82
12. Wawancara dengan Ibu Juita Warga Objek Wisata Lembah Harau.....	82
13. Wawancara dengan Ibu Jasmiati Warga Objek Wisata Lembah Harau.....	82
14. Wawancara dengan Staff Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	83
15. Wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata.....	83
16. Wawancara dengan Kasi Promosi dan Informasi Pariwisata	83
17. Wawancara dengan Kasi Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Lembah Harau.....	5
2. Pengelompokan SWOT	32
3. Skala Dasar Perbandingan Berpasangan.....	34
4. Pembobotan dan Skoring Faktor Internal	35
5. Pembobotan dan Skoring Faktor Eskternal.....	36
6. Strategi SWOT	37
7. Jumlah Kecamatan, Nagari, dan Jorong di Kabupaten Lima Puluh Kota	40
8. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Kecamatan dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	41
9. Jumlah Objek Wisata per Kecamatan Serta Klarifikasinya di Kabupaten Lima Puluh Kota	42
10. Pengelompokan SWOT	54
11. Pembobotan dan Skoring Faktor Internal	61
12. Pembobotan dan Skoring Faktor Eksternal.....	61
13. Perumusan pengembangan objek wisata Lembah Harau.....	64
14. Analisis Data Hasil Wawancara Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>).....	84
15. Analisis Data Hasil Wawancara Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	85
16. Analisis Data Hasil Wawancara Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	86
17. Analisis Data Hasil Wawancara Faktor Ancaman (<i>Threat</i>).....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Observasi dan Kuisioner	73
2. Surat Izin Penelitian	81
3. Dokumentasi Penelitian	82
4. Reduksi Data Observasi	84
5. Peta Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu industri terbesar dunia yang berada di berbagai negara. Pariwisata dapat meningkatkan pemasukan keuangan negara. Semakin banyak objek wisata yang berkualitas di suatu negara maka negara tersebut akan semakin maju. Ada beberapa sebab manusia melakukan perjalanan. Ada yang melakukan perjalanan karena sebab-sebab yang erat berkaitan dengan eksistensi dan keselamatan hidup manusia. Misalnya untuk melarikan diri dari bencana alam, peperangan dan musibah lainnya, namun begitu hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan manusia diluar tempat tinggalnya adalah fenomena pariwisata (Kodhyat, 1996: 3).

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang berlimpah serta pemandangan alam yang indah dan nyaman, lingkungan hidup yang segar serta kebudayaan yang beraneka ragam merupakan sumber yang potensial bagi pengembangan industri pariwisata. Kepariwisata nasional sebagai salah satu unsur potensial dalam kegiatan ekonomi, sosial budaya, selain dapat membantu penerimaan devisa maka sekaligus juga dapat memperluas serta meratakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja disamping ikut mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan nilai-nilai seni dan budaya bangsa. Pariwisata juga sebagai industri nasional yang secara bersama menghasilkan barang-barang dan jasa yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya. Industri pariwisata di Indonesia bersifat suatu usaha pengembangan

dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara (Yoeti, 1996:151).

Usaha yang perlu dilakukan dalam pengembangan pariwisata adalah mengetahui baik atau tidaknya suatu daerah untuk di kembangkan menjadi kawasan wisata. Kita harus terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang sangat menentukan bagi pengembangan wisata yaitu adanya kebebasan bergerak dalam arti melakukan perjalanan, kelengkapan sarana transportasi dan komunikasi, adanya daya tarik didaerah tujuan wisata (DTW), terjaminnya keamanan, serta memadainya pelayanan dan informasi di objek wisata.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang menjadi andalan Indonesia. Daya tarik wisata Sumatera Barat terdapat pada objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata olahraga atau hoby. Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung dan ngarai. Untuk melengkapi fasilitas pariwisata, pemerintah juga menyediakan sarana penunjang seperti kereta api wisata yang beroperasi pada jam-jam tertentu dihari libur.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan kabupaten yang berada di dalam Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang mencoba mengembangkan potensi wisata yang dimilikinya, baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Objek wisata yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki keuntungan yang sangat besar baik bagi pemerintah maupun masyarakat, sebagai penambah devisa dan penggerak perekonomian serta promosi hasil-hasil industri pariwisata masyarakat. Salah satu daerah tujuan

wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Lembah Harau, yang berada, berjarak kurang lebih 176 kilo meter atau empat jam perjalanan dari ibukota Provinsi Sumatera Barat.

Lembah harau adalah salah satu wisata alam yang indah dan cukup mengagumkan dengan bukit-bukit kecil, bentangan sawah, air terjun, sungai, tebing dan pemandian alam. Lembah ini terletak diantara dua bukit yaitu Bukit Jambu dan Bukit Rengkok. Mempunyai empat air terjun dengan jarak 17 kilo meter dari kota Payakumbuh. Lembah ini merupakan salah satu kenampakan alam yang unik atau khusus untuk Sumatera Barat. Keempat air terjun itu adalah Air Terjun Bunta, Sarah Ngurai, Sarasah dan Barayun.

Berdasarkan observasi awal objek wisata ini belum didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti pengelolaan sampah, arena bermain, sarana yang masih kurang seperti tempat ibadah, toilet dan fasilitas tempat bersantai yang masih kurang yaitu tempat duduk dan meja, begitu pula dengan warung-warung kecil yang masih kurang berkualitas disebabkan karena kurangnya kebersihan pada warung itu sendiri, fasilitas warung yang belum bagus dan menu makanan yang kurang bervariasi.

Objek wisata Lemba Harau juga memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sudah diobservasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pengunjung dan masyarakat. Kekuatan yang terdapat di Lembah Harau diantaranya adalah lokasi yang strategis, objek wisata yang menarik, masyarakat yang ramah dan terbuka, memiliki atraksi alam dan buatan, kondisi jalan menuju objek wisata tergolong baik, serta udara yang

sejuk. Namun disamping kekuatan yang ada pada Lembah Harau, objek wisata ini juga memiliki kelemahan yakni, akses masuk dan keluar hanya terdapat satu jalur, jalan antar objek wisata yang tergolong kecil atau sempit, jarak antar objek wisata yang terlalu jauh, informasi, komunikasi dan promosi yang lemah, banyak tempat tersembunyi untuk melakukan hal-hal yang negatif, serta kuliner khas Kabupaten Lima Puluh Kota yang kurang ditonjolkan. Walaupun demikian objek wisata Lembah Harau berpeluang untuk meningkatkan PAD Kabupaten Lima Puluh Kota, menggerakkan sektor perekonomian masyarakat, munculnya kuliner khas Kabupaten Lima Puluh Kota, tumbuh dan berkembangnya industri kepariwisataan, dapat mengembangkan atraksi yang berkaitan dengan alam, serta meningkatnya eksistensi pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota. Disamping peluang yang cukup menjanjikan Lembah Harau memiliki ancaman yang sangat mengkhawatirkan diantaranya yaitu, tidak terkendalinya objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, hilangnya kuliner khas Kabupaten Lima Puluh Kota karena masuknya makanan asing, pernah terjadi banjir dan orang hilang, pernah terjadinya perilaku asusila antar muda-mudi, dapat memicu pemalakan dari pendatang atau warga setempat, serta dikhawatirkan terjadi kecelakaan karna kondisi jalan yang sempit.

Jika masalah ini masih tetap dibiarkan, maka akan menyebabkan menurunnya pengembangan objek wisata Lembah Harau dan dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Lembah Harau (2011-2015)

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (Jiwa)
1	2011	155694
2	2012	163497
3	2013	108142
4	2014	134589
5	2015	157134

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota

Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”**

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu mengetahui, menganalisis, dan mendapatkan data tentang analisis SWOT untuk pengembangan dan kelayakan pengembangan objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian di atas maka penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan penelitian untuk menganalisis data tentang :

1. Bagaimana Kekuatan (*Strength*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana Kelemahan (*Weakness*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?

3. Bagaimana Peluang (*Opportunity*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimana Ancaman (*Threat*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Bagaimana kelayakan pengembangan objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kekuatan (*Strength*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui Kelemahan (*Weakness*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui Peluang (*Opportunity*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Untuk mengetahui Ancaman (*Threat*) objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada Jurusan Geografi
2. Pengembangan ilmu-ilmu geografi terutama pengembangan ilmu geografi pariwisata.
3. Sebagai masukan kepada pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, khususnya Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mengembangkan objek wisata Lembah Harau.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian. Serta Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah keilmuan.